



Sosialisasi

FAKTUR PAJAK ELEKTRONIK

| | |
|-------------|--|
| 1 Juli 2014 | Pengusaha Kena Pajak Tertentu |
| 1 Juli 2015 | Pengusaha Kena Pajak di Pulau Jawa-Bali |
| 1 Juli 2016 | Pengusaha Kena Pajak seluruhnya |



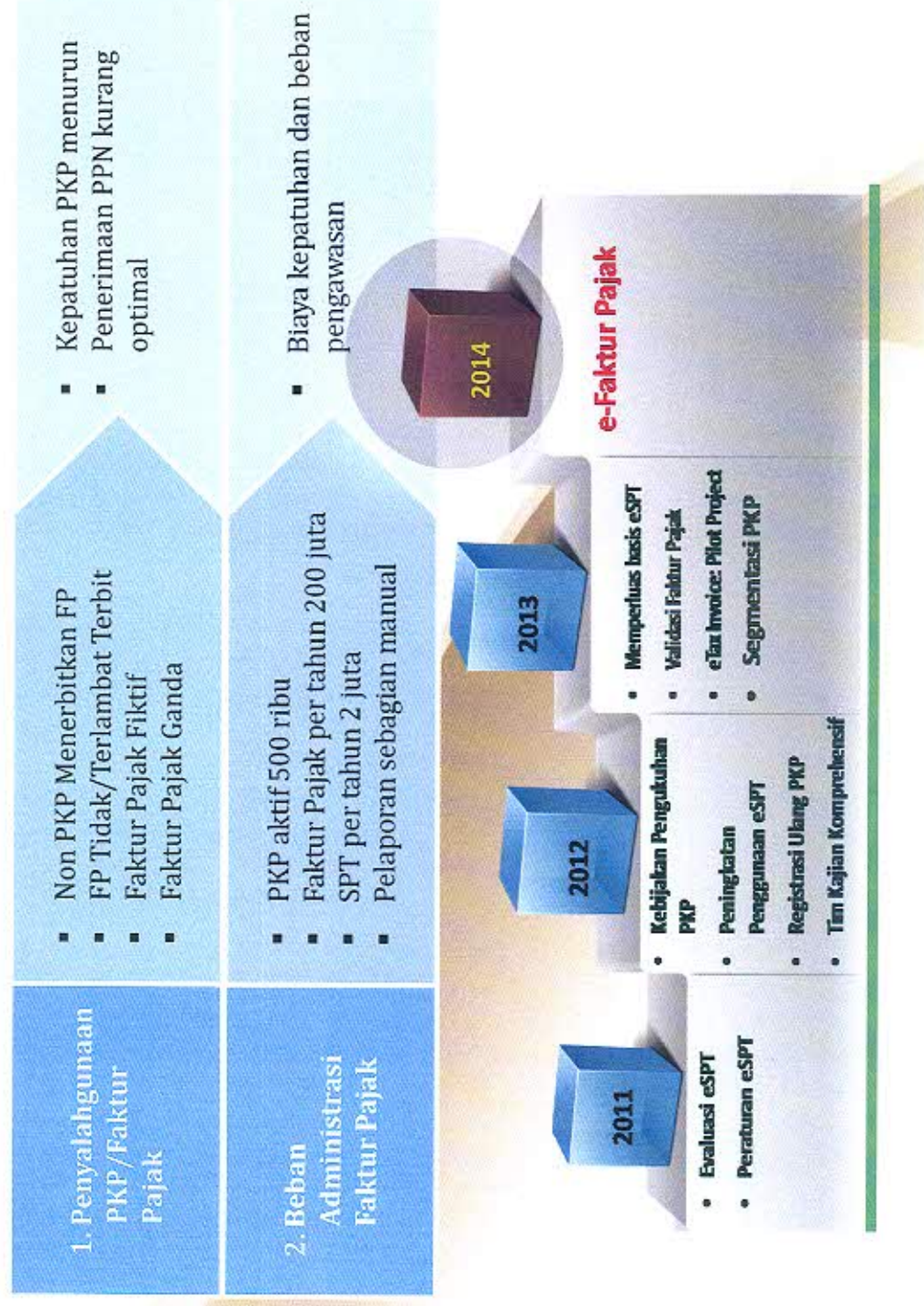
Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan

Jakarta,



Latar Belakang

- Penyalahgunaan Pengusaha Kena Pajak/Faktur Pajak
- Beban Administrasi Faktur Pajak



Manfaat

Bagi PKP

- Kenyamanan Pengusaha
- Proteksi dari penyalahgunaan pihak yang tidak bertanggungjawab

- Tandatangan elektronik
- Tidak perlu printout
- Satu kesatuan dengan pelaporan SPT

- Approval DJP
- Validasi FP dapat diketahui oleh pihak pembeli

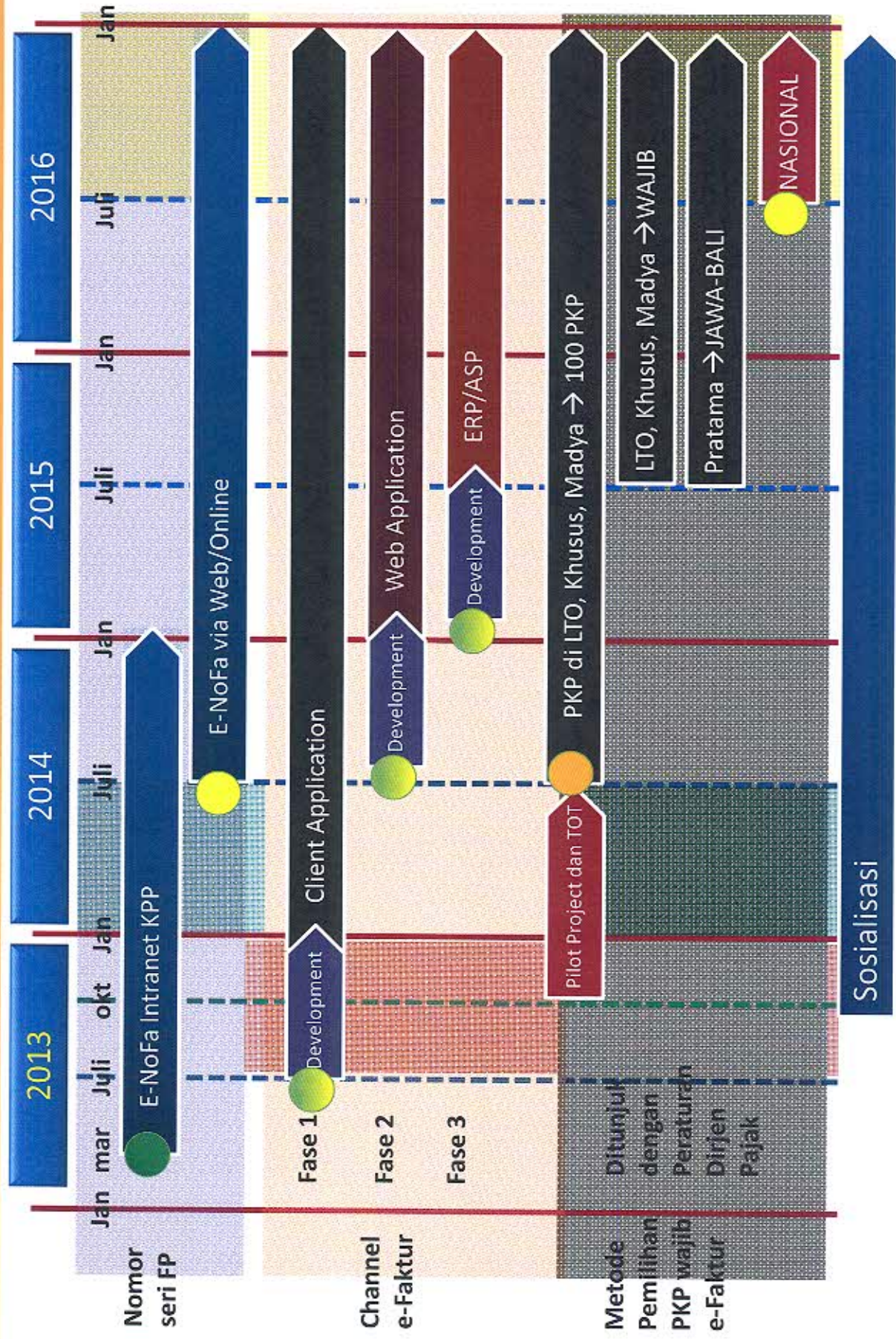
Bagi DJP

- Mempermudah pengawasan
- Mempermudah pelayanan

- Validasi PK-PM
- Data lengkap FP

- Mempercepat pemeriksaan
- Mempercepat pelaporan
- Mempercepat pemberian nomor seri FP

Roadmap Implementasi e-Faktur



Dasar Hukum Pembuatan e-Faktur

| | | |
|------------------|--|--|
| UU PPN | <ul style="list-style-type: none">▪ Pasal 13 (8) UU PPN (Tata Cara Pembuatan FP diatur dengan atau berdasarkan PMK) | |
| PMK | <ul style="list-style-type: none">▪ Pasal 19 PMK 151/PMK.03/2013 (Tata Cara Pembuatan FP elektronik lebih lanjut diatur dengan Perdirjen) | |
| PERDIRJEN | <ul style="list-style-type: none">▪ PER-16/PI/2014▪ Membuat FP elektronik dengan Aplikasi/Sistem DJP▪ Saat Pembuatan FP elektronik▪ Pelaporan FP & approval DJP | <ul style="list-style-type: none">▪ PER-17/PI/2014▪ Pemberian Nomor Seri FP dapat melalui:<ul style="list-style-type: none">- Petugas Khusus di KPP- <i>website</i> DJP/eNOFA <i>online</i>▪ Wadah layanan perpajakan elektronik (Akun WP & Sertifikat elektronik) |
| KEPDIRJEN | <ul style="list-style-type: none">▪ KEP-136/PI/2014▪ Tahapan implementasi e-Faktur:<ul style="list-style-type: none">1 Juli 2014 → PKP ttn1 Juli 2015 → PKP Jawa-Bali1 Juli 2016 → seluruh PKP | |
| SE DIRJEN | <ul style="list-style-type: none">▪ SE-21/PI/2014▪ Tata cara permintaan data FP ke DJP dalam hal data PKP hilang▪ Tata cara keadaan tertentu dalam hal PKP tdk dpt membuat e-Faktur | <ul style="list-style-type: none">▪ SE-20/PI/2014▪ Tata cara pemberian Sertifikat elektronik▪ Tata cara aktivasi Akun WP |

Materi Perdirjen Pembuatan e-Faktur



SIAPA

Pengusaha Kena Pajak yang **ditetapkan** dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak



**APLIKASI/
SISTEM DJP**

Aplikasi/sistem yang ditentukan dan **disediakan** oleh **DJP** berikut manual user-nya.



**JENIS
TRANSAKSI**

Faktur Pajak elektronik dibuat untuk **Penyerahan BKP dan atau Penyerahan JKP**



SAAT

Faktur Pajak elektronik dibuat pada **saat penyerahan BKP/JKP atau pembayaran/penerimaan termin/saat lain**



**DIGITAL
SIGNATURE**

Keterangan pada Faktur Pajak elektronik paling sedikit sesuai dengan Pasal 13(5) UU PPN. **Tanda tangan=elektronik**



**LAPOR &
APPROVAL**

Faktur Pajak elektronik wajib **dilaporkan** oleh PKP ke DJP untuk memperoleh **persetujuan** dari DJP.



e-faktur
pajak 2014

Perbedaan Faktur Pajak Kertas & Elektronik



| No | Keterangan | Faktur Pajak Kertas | Faktur Pajak elektronik |
|----|---|--|--|
| 1 | Format/lay out | Bebas tidak ditentukan dan dapat mengikuti contoh di lampiran per-24 | Ditentukan oleh aplikasi/sistem yang ditentukan dan atau disediakan oleh DJP (terlampir) |
| 2 | Tanda tangan pegawai/pejabat yg ditunjuk oleh PKP | Tanda tangan basah diatas FP kertas | Tanda tangan elektronik berbentuk QR code (terlampir) |
| 3 | Bentuk dan jumlah lembar | Diwajibkan berbentuk kertas dan jumlah lembar diatur | Tidak diwajibkan untuk dicetak dalam bentuk kertas |
| 4 | PKP yang membuat | Seluruh PKP | PKP yang ditetapkan oleh Dirjen Pajak |
| 5 | Jenis Transaksi | seluruh | Penyerahan BKP/JKP saja |
| 6 | Prosedur Laporan/upload dan persetujuan DJP | - | e-faktur dilaporkan ke DJP dengan cara upload dan mendapat persetujuan DJP |
| 7 | Pelaporan SPT PPN | Menggunakan aplikasi tersendiri | Menggunakan aplikasi yang sama dengan aplikasi pembuatan e-Faktur |



Gambaran Umum Pembuatan e-Faktur

Pengusaha Kena Pajak

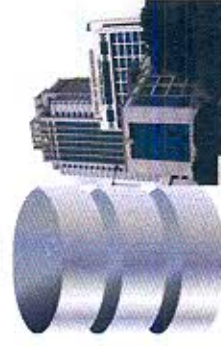


Proses 1: PKP menutup kontrak/kesepakatan penyerahan, membuat Faktur Pajak, dan melakukan pencatatan baik secara manual/dengan sistem



Proses 2: PKP memasukkan data faktur pajak secara manual atau dengan impor data ke aplikasi e-Faktur

Direktorat Jenderal Pajak



Proses 4: DJP memberikan persetujuan/ approval FP



Proses 8: DJP melakukan pengelolaan data e-faktur untuk pelayanan dan pengawasan



Proses 3: PKP melaporkan FP ke DJP via e-faktur + online



Proses 5: PKP membuat SPT PPN dalam aplikasi e-Faktur



Proses 6: PKP melaporkan SPT PPN langsung ke KPP atau via e-filing



Proses 7: KPP membuat tanda terima SPT Masa PPN

Keterangan: Ilustrasi di atas adalah gambaran umum pembuatan e-Faktur melalui aplikasi client

